

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang memfokuskan pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan mampu mengembangkan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan untuk mampu bersaing dalam dunia kerja atau sektor industri. Politeknik Negeri Jember memiliki 9 Jurusan, 31 Program Studi, dan Program Pasca Sarjana Sains Terapan. Salah satu program studi yang ada di perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember adalah Manajemen Agribisnis yang terdapat program magang pada semester 6 selama 1 semester. Kegiatan Magang dilakukan secara berkelompok di salah satu lokasi yaitu Lumbung Stroberi yang merupakan tempat Agrowisat di Kota Batu.

Lumbung Stroberi merupakan salah satu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang bergerak di bidang Agrowisata. Lumbung Stroberi terletak di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, yang sudah berdiri semenjak tahun 2016. Seperti namanya Lumbung Stroberi merupakan tempat buah stroberi segar dan berbagai macam olahan buah stroberi. Potensi sumber daya alam yang melimpah di Desa Pandanrejo khususnya dibidang pertanian dimanfaatkan dengan baik oleh penduduk setempat. Sebagian besar profesi utama mereka yaitu sebagai petani, dan komoditas buah terbesar disana yaitu buah stroberi. Hal itu merupakan salah satu alasan didirikannya BUMDES Lumbung Stroberi sebagai penampung para petani, dengan tujuan utamanya yaitu untuk kesejahteraan ekonomi warga dasar melalui pengembangan usaha

Lumbung Stroberi juga menyediakan fasilitas wisata yaitu petik stroberi, cukup membayar Rp. 25.000,- pengunjung mendapatkan berbagai fasilitas antara lain, satu gelas jus stroberi, gratis stroberi tiga buah sebagai tester, keranjang, caping, gunting, guide, dan yang pasti memetik stroberi langsung dari pohon yang mana dari hasil petik, pengunjung berhak membawa pulang stroberi miliknya dengan membayar sesuai berat

stroberi hasil petikannya, dengan rincian Rp. 6.000,- per ons. Selain fasilitas petik stroberi, terdapat juga berbagai fasilitas lainnya seperti *cafe*, *rafting*, *outbond*, *paintball*, tubing, dan lain sebagainya. Lokasi yang strategis, lingkungan yang masih alami, lahan pertanian yang luas, dan keramahan masyarakat, mampu menarik wisatawan yang ada di Lumbung Stroberi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Selama pelaksanaan magang di Lumbung Stroberi, diperoleh beberapa tujuan dan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman berekja bagi mahasiswa mengenai kegiatan yang ada Lumbung Stroberi.
2. Mempersiapkan kematangan keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah.
3. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Sedangkan tujuan khusus magang meliputi:

1. Dapat mengetahui cara budidaya tanaman stroberi
2. Dapat mengetahui dan memepelajari tentang merawat tanaman stroberi yang baik dan benar
3. Dapat mengetahui cara menangi hama dan penyakit pada tanaman stroberi
4. Dapat mengetahui kualitas stroberi yang bagus dan bermutu.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapangan serta memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan akan meningkat.
2. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
3. Menambah pengetahuan dan pemahaman yang lebih banyak tentang proses budidaya tanaman stroberi dengan baik dan benar.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi tempat magang bertempat di Jl. Nurul Kamil, Dusun Pandan, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur, Indonesia.

1.3.2 Jadwal Magang

Kegiatan magang dimulai pada tanggal 1 Maret 2024 sampai 30 Juni 2024 dan dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Minggu pada pukul 08.00 sampai 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang ini dilakukan secara mandiri dengan bimbingan oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapang. Beberapa metode yang digunakan dalam magang meliputi:

1. Metode Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung tentang kegiatan praktik lapang yang akan dilaksanakan, sehingga mempermudah saat melakukan kegiatan praktik langsung dan pencatatan data yang berkaitan dengan topik laporan.

2. Metode Wawancara

Melaksanakan dialog dan bertanya langsung dengan pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi dan pemahaman yang lebih banyak dari pihak-pihak yang ada sehingga mendapatkan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan juga kegiatan magang.

3. Metode Praktik Lapang

Melakukan praktik langsung ke lapang sesuai kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan untuk menambah informasi dan pemahaman mengenai seluruh kegiatan di lapang.

4. Teknik Dokumentasi

Selama melakukan kegiatan di lapangan mahasiswa perlu pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, yang mana hasil foto gambar ditujukan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.